

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2006 dan 2007. Sampel dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2006 dan 2007, menerbitkan laporan keuangan (*annual report*), dipublikasikan di *Indonesian Capital Market Direktory* (ICMD), serta telah memenuhi kriteria sebagai sampel untuk perioda 2006 dan 2007. Alasan memilih semua perusahaan hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan memiliki cakupan yang lebih luas, dan dapat lebih menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

B. Jenis Data

Jenis data adalah data sekunder yaitu berupa data kuantitatif atau angka yang disajikan dalam laporan keuangan yang kemudian digunakan untuk menghitung nilai variabel-variabel terkait dalam penelitian.

Data sekunder tersebut terdiri dari:

- a. Data akuntansi berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) untuk periode 2006-2007.
- b. Bentuk pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social*

disclosure) yang diungkapkan oleh perusahaan untuk periode 2006-2007.

- c. Nilai buku total aktiva dan nilai buku total hutang untuk tahun 2006-2007.
- d. Harga saham penutupan (*closing price*) dan jumlah saham yang beredar untuk periode 2006-2007.
- e. Data kepemilikan manajemen yang terdiri atas prosentase kepemilikan dewan direksi dan prosentase kepemilikan dewan komisaris untuk periode 2006-2007.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang *representative*. Kriteria sampel yang digunakan yaitu:

- 1) Seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI untuk tahun 2006 dan 2007.
- 2) Menerbitkan laporan keuangan lengkap selama tahun 2006 dan 2007.
- 3) Menerbitkan laporan pertanggungjawaban sosial (*social responsibility disclosure*) atau informasi pertanggungjawaban sosial lainnya selama tahun 2006 dan 2007.
- 4) Memiliki data-data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan untuk perioda 2006 dan 2007 pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik untuk perioda pengamatan. Harga saham yang

digunakan adalah harga penutupan (*closing price*). Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri laporan pertanggungjawaban sosial atau informasi pertanggungjawaban sosial lainnya pada laporan keuangan tahunan yang dipilih menjadi sampel. Sebagai panduan, menggunakan *check list* atau daftar pernyataan pada item-item pengungkapan tanggung jawab sosial.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

1) Variabel Independen

Corporate Social Responsibility (CSR) atau disimbolkan X_1 . Item yang terdapat dalam komponen CSR antara lain tema kemasyarakatan, produk dan konsumen, ketenagakerjaan, dan lingkungan hidup (Nurlela dan Islahuddin, 2008). CSR diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu:

Score 0 : Jika perusahaan tidak mengungkapkan item CSR

Score 1 : Jika perusahaan mengungkapkan item CSR

Rumus perhitungan CSRI (Haniffa et al, 2005 dalam Sayekti dan Wondabio, 2007) adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

$CSRI_j$ = *Corporate Social Responsibility disclosure Index* perusahaan j.

N_j = jumlah *item* untuk perusahaan j, $N_j = 32$ (Nurlela dan Islahuddin, 2008)

X_{ij} = variabel *dummy* yaitu 1 = jika *item* i diungkapkan; 0 = jika *item* i tidak diungkapkan.

2) Variabel Moderating

a) Kepemilikan Manajemen (X_2)

Variabel moderating kepemilikan manajemen diberi simbol X_2 . Variabel moderating kepemilikan manajemen, yakni prosentase saham yang dimiliki dewan direksi dan dewan komisaris.

b) Tipe Industri (X_3)

Tipe industri akan dibagi menjadi dua tipe yaitu *high profile* dan *low profile*. Kriteria untuk menentukan perusahaan dengan *high profile* dan *low profile* digunakan pengelompokan menurut Roberts (1992), Preston (1977) dan Patten (1991) dalam Hackston & Milne (1996) dalam Anggraini (2008) yaitu industri konstruksi, pertambangan, pertanian, kehutanan, perikanan, kimia, otomotif, barang konsumsi, makanan dan minuman, kertas, farmasi dan plastik sebagai kelompok industri *high profile*. Selain industri-industri tersebut dikategorikan dalam industri *low profile* (Anggraini, 2008).

Variabel tipe industri dipresentasikan sebagai variabel *dummy* yaitu:

Score 1 : Perusahaan yang termasuk dalam industri *high profile*

Score 0 : Perusahaan yang termasuk dalam industri *low profile*

3) Variabel Dependen

Nilai Perusahaan yang disimbolkan dengan (Y). Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q (Nurlela dan Islahuddin, 2008):

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana:

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas, yaitu *closing price* x jumlah saham beredar

D = nilai buku dari total hutang

EBV = nilai buku dari total aktiva

F. Uji Kualitas Data

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan One Sample Kormogorov-Smirnov Test, dengan melihat tingkat signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah dengan melihat probabilitas $asympt.sig (2-tailed) > 0.05$ maka data mempunyai distribusi normal dan sebaliknya jika probabilitas $asympt.sig (2-tailed) < 0.05$ maka data mempunyai distribusi yang tidak normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi

antar variabel bebas (independen). Salah satu akibat dari multikolinieritas adalah koefisien regresinya tidak tentu arah atau kesalahan standarnya tidak terhingga (Rika dan Islahuddin, 2008). Gejala ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam suatu model regresi dapat dilihat dengan nilai VIF (*varian inflation factor*), apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas.

c) Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada perioda t dengan kesalahan pada perioda $t-1$ (sebelumnya). Uji autokolerasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW-test)*. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokolerasi yaitu (Ghozali: 61-62, 2002) dalam (<http://konsultasi-statistik-spss/web>):

- 1) Nilai DW terletak antara batas atas (du) dan ($4-du$), maka koefisien autokolerasi sama dengan nol artinya tidak ada autokolerasi.
- 2) Nilai DW lebih rendah dari batas bawah (dl) maka koefisien autokolerasi lebih besar dari nol, artinya ada autokolerasi positif.
- 3) Nilai DW lebih besar dari ($4-dl$), maka koefisien autokolerasi lebih kecil dari nol, artinya ada autokolerasi negatif.
- 4) Nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara ($4-du$) dan ($4-dl$), artinya tidak dapat disimpulkan.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi

ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan meregresikan nilai absolute residual dengan variabel independennya. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melihat tingkat signifikansinya terhadap α 5%.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Data akan dianalisis dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package Social Science*), alat ujinya adalah uji interaksi yang sering disebut *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda (*multiple regression analysis*).

Rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis satu, dua dan tiga yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e \dots \dots \dots \text{Model 1}$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_4 X_1 X_2 + e \dots \dots \dots \text{Model 2}$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_3 X_3 + \beta_5 X_1 X_3 + e \dots \dots \dots \text{Model 3}$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi

X_1 = *Corporate Social Responsibility* (CSR)

X_2 = Kepemilikan manajemen

X_3 = Tipe industri

$X_1 - X_2$ = Interaksi antara CSR dengan kepemilikan manajemen

$X_1 - X_3$ = Interaksi antara CSR dengan tipe industri

e = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan praduga dalam penelitian

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian sebagai berikut:

- 1) Uji f (uji simultan), yaitu untuk menguji apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika $\text{Sig } F < \text{Alpha}$ ($\alpha = 0,05$), artinya interaksi antara CSR dengan prosentase kepemilikan manajemen, interaksi CSR dengan tipe industri, secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Uji t (Uji Parsial), yaitu untuk menguji apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis diterima jika $\text{Sig } t < \text{Alpha}$ ($\alpha = 0,05$), artinya yaitu:

H₁: CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂: Kepemilikan manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara CSR dan nilai perusahaan.

H₃: Tipe industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara CSR dan nilai perusahaan.

Hipotesis ditolak jika $\text{Sig } t > \text{Alpha}$ ($\alpha = 0,05$), artinya yaitu:

H₁: CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂: Kepemilikan manajemen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara CSR dan nilai perusahaan.

H₃: Tipe industri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara CSR dan nilai perusahaan